

HADIAH HJB KE-539

BPN Kab. Bogor Serahkan Sertifikat ke Bupati Bogor

BOGOR (IM) - Momen Hari Jadi Bogor (HJB) ke-539, Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bogor menyerahkan sertifikat aset Pemerintah Kabupaten (Pemkab) ke Bupati Bogor, Ade Yasin.

Bupati Bogor, Ade Yasin menerima langsung sertifikat ini dari BPN Kabupaten Bogor sebagai hadiah dalam Peringatan HJB ke-539, di Auditorium Setda Kabupaten Bogor, Kamis (3/6).

Penyerahan aset ini disaksikan juga oleh Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto dan Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Disebutkan orang nomor satu di Pemkab ini, bahwa penyerahan sertifikat tahap tiga adalah tanah aset Pemda oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor.

Penyerahan sebanyak 73 bidang, diperuntukkan untuk

sarana olahraga, terminal, pasar hewan, sekolah dan PSU, dari target 1.741 bidang di tahun 2021, sehingga aset pemda yang bersertifikat saat ini bertambah menjadi 2.154 bidang.

"Alhamdulillah momen HJB kita menerima sertifikat aset Pemkab Bogor. Agar aset tanah milik Pemkan aman," ujar Ade Yasin di sela-sela acara penerimaan sertifikat dari Kepala BPN Kabupaten Bogor.

Lebih jauh dikatakan politisi PPP ini, sertifikat yang diserahkan termasuk aset Perumda Air Minum Tirta Kahuripan yang kemudian diserahkan kepada Direktur Utama Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor yang jumlahnya sebanyak 3 bidang yang diperuntukkan kantor dan instalasi air, dengan target 12 bidang di tahun 2021. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

MANDALIKA TUAN RUMAH SUPERBIKE 2021

Foto udara tikungan ke-10 di proyek pembangunan lintasan Mandalika International Street Circuit di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Senin (7/6). Mandalika International Street Circuit masuk dalam kalender penyelenggaraan World Superbike (WSBK 2021) yang dijadwalkan pada 12-14 November 2021 dan akan diikuti 24 pebalap dari berbagai negara.

Belajar Tatap Muka di Bandung Ditunda Jika Kasus Covid Naik

"Jika kondisi pandemi Covid-19 mengkhawatirkan, maka akan diusulkan penundaan belajar tatap muka. Nyawa manusia lebih penting. Maka pembelajaran tetap berjalan secara online," kata Sekda Kota Bandung, Ema Sumarna.

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung mengungkapkan apabila kasus Covid-19 mengalami kenaikan dalam satu pekan ke depan maka rencana belajar tatap muka pada Juli mendatang dapat ditunda terlebih dahulu. Simulasi belajar tatap muka saat ini sedang dilakukan di 330 sekolah di Kota Bandung tingkat TK hingga SMA kurang lebih dua pekan.

Sekretaris Daerah (Sekda)

Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan pihaknya saat ini sedang mengecek kesiapan sekolah yang melakukan simulasi belajar tatap muka apakah sudah layak atau belum menerapkan protokol kesehatan. Pimpinan selanjutnya akan mengambil kebijakan terkait PTM terbatas.

Ia mengatakan, apabila kasus Covid-19 meningkat satu pekan ke depan maka PTM terbatas dapat ditunda. "Bisa

jadi ditunda PTMT (jika kasus naik)," ujarnya saat meninjau simulasi belajar tatap muka, Senin (7/6).

Ia mengatakan, jika kondisi pandemi Covid-19 mengkhawatirkan maka akan diusulkan penundaan belajar tatap muka. Ema mengatakan, nyawa manusia lebih penting terlebih pembelajaran tetap berjalan secara online.

Ema menambahkan, vaksinasi Covid-19 terhadap sumberdaya pendidikan dosis pertama sudah 100 persen sedangkan dosis kedua hampir mencapai 100 persen. Mereka yang belum divaksin dosis kedua karena berbagai alasan seperti tidak lolos pemeriksaan atau berhalangan hadir.

Ia mengatakan apabila kasus Covid-19 dan keterisian tempat tidur pasien Covid-19 naik maka pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dapat

ditunda.

"Kalau BOR semakin meningkat masukannya dipending (PTM) tapi berharap kondisi ideal kejadian apapun harus lebih baik dari kemarin," katanya. Ia menambahkan, keputusan pelaksanaan PTM terbatas akan ditentukan oleh Wali Kota Bandung pada Jumat mendatang.

"Iya dan tidak nanti oleh pak Wali Kota yang mengambil keputusan. Nanti hari Jumat kami ekspos," katanya.

Tatap Muka Terbatas

Beberapa sekolah di Kota Bandung sudah mulai melakukan pembelajaran tatap muka terbatas pada Senin (7/6) setelah Pemkot Bandung memberi izin.

Peserta didik yang boleh mengikuti tatap muka hanya sebanyak 25 persen, dan menggunakan protokol kesehatan (prokes) ketat, termasuk screening awal dengan mengisi formulir.

Seperti terlihat di SMP Tunas Unggul di Kecamatan Mandalajati, Bandung, Jawa Barat, dari 240 orang lebih siswa yang terdaftar, hari ini hanya sekitar 25 orang saja yang diberikan kesempatan untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas.

Yang diperkenankan untuk hadir di sekolah kali ini, hanyalah siswa kelas 8 yang harus menjalani penilaian akhir tahun untuk kenaikan kelas.

Sebanyak 25 orang yang mengikuti ujian PAT ditempatkan dalam 5 ruang kelas dengan penjarakan sesuai protokol kesehatan, yaitu lebih dari 1,5 meter.

Sebelum masuk ke lingkungan sekolah, baik siswa maupun staf diwajibkan melewati beberapa penyaringan yang dilakukan secara berlapis mulai dari pengecekan suhu di gerbang sekolah, mencuci tangan, kemudian pengecekan suhu di pintu masuk gedung.

Pihak sekolah menerapkan peraturan yang ketat, termasuk kehadiran orang tua siswa menandatangani surat pernyataan kesediaan anaknya mengikuti pembelajaran tatap muka. Untuk pekan ini, hanya 25 orang yang mengikuti sekolah tatap muka, sementara sisanya tetap mengikuti pelajaran secara daring.

"SMP Tunas Unggul juga mengharuskan para siswa yang masuk untuk diantar dan dijemput oleh orang yang tinggal se rumah, dan tidak memperkenankan menggunakan angkutan umum," ujar Kepala Sekolah SMP Tunas Unggul, Rangga Gargita. ● **pur**

SMAN 1 Bogor Kemalingan, Laptop hingga Drone Raib

BOGOR (IM) - SMA Negeri 1 Cibungbulang Bogor dimasuki maling. Akibatnya, peralatan milik sekolah seperti kamera, drone dan laptop raib digondol maling. Sekolah mengalami kerugian lebih dari Rp50 juta. Kasus ini dilaporkan ke pihak kepolisian.

Di masa pandemi, SMA Negeri 1 Cibungbulang Kabupaten Bogor itu memang sepi karena siswa lebih banyak belajar daring (online). Beberapa barang inventaris milik sekolah digondol maling.

Satpam SMA Negeri 1 Cibungbulang Bogor, Raden Wahyu mengatakan, kejadian ini bermula saat dirinya hendak

membuka gerbang sekolah. Seperti biasanya sebagai keamanan sekolah, dia melakukan kontrol setiap ruang kelas untuk memastikan keamanannya.

"Namun saat melihat pintu ruangan sekolah yang dijadikan studio untuk pelajaran informatika dan jurnalistik, saya melihat ada kejanggalan dan ternyata lemari tempat penyimpanan barang berharga milik sekolah sudah berantakan," ujar Raden, Senin (7/6).

Raden kemudian melaporkan temuannya pada kepala sekolah. Mengetahui barang dan pihak sekolah kemudian melaporkannya pada kepolisian. ● **gio**

Baru Diresmikan, Gedung Baru Polresta Tangerang Berkonsep Smart Building

TANGERANG (IM) - Setelah tiga tahun dibangun, Gedung Presisi Polresta Tangerang diresmikan Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo. Gedung yang dibangun dengan konsep smart building ini diharapkan mampu memacu kinerja dan pelayanan kepada masyarakat.

"Alhamdulillah, tepat tiga tahun sejak tahun 2018 lalu dibangun, saat ini kita sudah resmikan penggunaannya," ungkap Bupati Tangerang, Ahmed Zaki dalam keterangan resminya yang diterima Senin (7/6).

Menurut Zaki, selama pembangunan Polresta Tangerang menempati salah satu gedung milik pemerintah daerah sehingga proses pelayanan kepada masyarakat tidak terganggu.

Gedung Presisi Polresta Tangerang yang diresmikan, terdiri dari, gedung utama, gedung barak Sabhara, gedung SPKT, gedung penjara, gedung Bhayangkari, kantin dan masjid. Zaki melanjutkan, penyelesaian gedung ini sebagai dukungan program 100 Hari Kapolri yang diterjemahkan dalam 16 program, 51 giat dan 177 aksi untuk

masyarakat Indonesia.

"Khususnya di Kabupaten Tangerang yang secara administrasi saat ini terdiri dari 29 kecamatan dengan jumlah penduduk telah mencapai angka 4 juta jiwa," ujarnya.

Sementara itu Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo memberikan apresiasi kepada Pemkab Tangerang dan Forkopimda khususnya Bupati Tangerang yang terus bersinergi dengan kepolisian dan juga telah membantu dalam proses pembangunan Gedung Presisi Mapolresta Tangerang yang begitu megah.

Listyo berharap peresmian gedung bisa mewujudkan transformasi Polri yang presisi dan meningkatkan kualitas pelayanan. Dia menyampaikan, konsep smart building dapat memacu layanan yang lebih baik ke masyarakat.

"Pelayanan publik yang baik dapat menciptakan kedekatan dengan masyarakat karena harus quick response untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada," ucapnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

RENCANA PENGAKTIFAN KEMBALI STASIUN PONDOK RAJEG

KRL melintas di Stasiun Pondok Rajeg yang tidak aktif di Cibinong, Bogor, Jawa Barat, Senin (7/6). Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) telah melakukan survei lapangan dalam rangka rencana mengaktifkan kembali stasiun tersebut, untuk memudahkan sarana transportasi di dua wilayah perbatasan antara Bogor dan Depok.

Pemkab Ingin Sejarah Bogor Masuk dalam Mulok Pendidikan

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, Jawa Barat mendorong agar sejarah Bogor dari masa ke masa menjadi muatan lokal (mulok) untuk dipelajari siswa di seluruh sekolah wilayah Bogor.

"Sejarah Kabupaten Bogor agar masuk dalam muatan lokal pendidikan di Kabupaten Bogor," ungkap Tim Percepatan Pembangunan Strategis Kabupaten Bogor, Saepudin Muhtar alias Gus Udin dalam webinar refleksi Hari Jadi Bogor (HJB) ke-539, akhir pekan ini.

Munurutnya, hal itu dianggap perlu agar masyarakat paham akan sejarah, terlebih mengenai daerah asalnya sendiri. Pasalnya, apa yang dilakukan oleh Pemkab Bogor kali ini, seperti halnya menjalankan program Pancakarsa

pun akan menjadi bagian dari sejarah Bogor. "Pancakarsa akan menjadi bagian dari sejarah di Bogor, sama halnya dengan sejarah Bogor lainnya pada ribuan tahun silam," kata Gus Udin dalam diskusi bertema "Bangkit Bersama, Semangat Solidaritas dan Gotong Royong untuk Pembangunan Kabupaten Bogor" itu.

Di samping itu, ia menyebutkan bahwa Kabupaten Bogor dianugerahi tanah yang subur dan makmur. Sehingga memberikan banyak kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan diri. "Lantaran saat ini bagaimana kenyamanan yang dianugerahkan menjadikan masyarakat lebih produktif, sehingga selaras antara kelestarian budaya dan persaingan global sebagai bekal menjawab tantangan zaman," tuturnya. ● **gio**

Bima Arya Sebut Ada Dua Masalah Pembinaan UMKM

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya menyatakan ada dua persoalan yang dihadapi Pemerintah Kota Bogor pada pembinaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota itu.

"Kedua persoalan tersebut, adalah kelembagaan dan kapasitas," kata Bima Arya.

Menurut dia, ada tiga dinas yang menangani UMKM di Pemerintah Kota Bogor, yakni Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin), Dinas Koperasi dan UKM (Diskop-UKM), serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud).

"Saya sering dipusingkan dengan koordinasi antardinas tersebut, soal pendataan UMKM yang tidak kunjung selesai," katanya, Senin (7/6).

Menurut Bima Arya, masing-masing dinas tersebut mendata UMKM sesuai dengan tugas dan fungsinya. Disparbud mendata UMKM pelaku kerajinan, Diskop-UKM mendata UMKM berbentuk koperasi, serta Disdagin mendata UMUM kuliner. "Karena tidak pernah selesai, akhirnya diputuskan pendataan UMKM dilakukan pada satu pintu saja," katanya.

Bima Arya juga menyoroti soal pemetaan UMKM yang dinilai sering menjadi

masalah. "Pemetaan dan pendataan UMKM berdampak pada pembinaan dan keberkelanjutan, sehingga dibutuhkan data yang solid dan valid," katanya.

Ketika pendataannya salah, kata dia, maka target potensinya tidak tersentuh. "Sebaliknya, yang tidak potensial disentuh. Padahal, Pemkot Bogor membutuhkan dan mencari para pemuda yang mampu membuat start up sendiri," katanya.

Bima Arya juga menyoroti persoalan kapasitas, karena dinas memiliki keterbatasan, baik keterbatasan keahlian maupun waktu, terutama berkaitan adanya rotasi dan mutasi pejabat.

"Solusi mengatasi persoalan kelembagaan dan kapasitas itu adalah kolaborasi. Dari kolaborasi ini Pemkot Bogor bisa dibantu menyusun database, target, dan perencanaan," katanya.

Menurut Bima Arya, pada situasi saat ini diperlukan kolaborasi pentahelix, yakni birokrasi dibantu oleh kampus, komunitas, entrepreneur, media, dan lainnya. "Dari kolaborasi ini kami melakukan beberapa strategi, salah satunya mal di Kota Bogor harus menyediakan gerai khusus UMKM," katanya. ● **gio**

Di Tengah Pandemi Covid-19, Dunia Teknologi Informasi tak Terbandung

BOGOR (IM) - Teknologi informasi semakin tak terbandung, dan terus membuka mata manusia seakan belahan dunia lain tak berjarak. Hal tentu menjadi tantangan tersendiri saat menghadapi derasnya informasi yang begitu cepat bahkan suka tidak suka semua harus menerima era teknologi informasi tersebut.

Walau di tengah pandemic, teknologi apa pun terus mengalir, tak ubahnya musun hujan. Hal ini karena perkembangan teknologi menjadi keniscaayaan yang tak bisa ditolak, lebih-lebih di masa pandemi Covid-19 sekarang ini. Bahkan teknologi jadi momentum mentransformasi teknologi guna pemulihan ekonomi.

Hal itu terungkap dalam Webinar Kebijakan dan Peran Serta Teknologi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Bogor Valley Hotel, Bogor, Sabtu (5/6).

Webinar yang diinisiasi Wakil Ketua Komisi I DPR RI, H. Anton Sukartono Suratno bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi menghadirkan narasumber Bambang Gunawan (Direktur Informasi dan Komunikasi Politik, Hukum dan Keamanan Kemenkominfo), Gun Gun Siswadi (Dosen Fikom Universitas Esa Unggul Jakarta) dan Eric Hermawan (Wakil Ketua

Umum Kadin Bidang Ekonomi Kreatif).

"Sektor ekonomi digital memang jadi andalan pulihkan ekonomi. Diperlukan akselerasi digital, dan sudah 196 juta lebih masyarakat Indonesia jadi pengguna internet," ujar Bambang Gunawan.

Dengan upaya tersebut, Anton Suratno berharap pemanfaatan teknologi digital mesti berpihak ke masyarakat.

Fenomena siber sekarang ini mesti ada regulasinya agar memiliki manfaat. Tak bias dipungkiri teknologi bagi negara maju adalah meningkatkan daya saing dan bagi negara berkembang menjadi pencederahan kerja dalam upaya pengembangan daerah. "Tentu dengan teknologi ini, pelayanan publik diharapkan lebih efektif dan efisien," jelasnya.

Sehingga upaya pemerintah kata dia, membangun infrastruktur dan menggerakkan teknologi informasi komunikasi secara masif, termasuk di daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar).

Pemerintah juga berupaya memudahkan akses internet didapat masyarakat, katanya.

Sementara Gun Gun Siswadi juga menilai penting era digitalisasi, meski saat ini masyarakat dilanda 'tsunami informasi'. Sehingga perlu upaya literasi digital karena tak dipungkiri seperti pandemi Covid-19 sekarang

ini hampir serba digital. "Belajar online dengan e-learning, begitu juga dengan sektor lain ada online shop. Googling saja di internet, namun memang harus upaya identifikasi dari kita karena adanya informasi hoax, perlu hati-hati dengan infodemik dan oversharing," kata dia.

Sementara Eric Hermawan menilai, pandemi Covid-19 saat ini jadi pendorong revolusi industri 4.0. Meski demikian, dia menggarisbawahi potensi dampak industri 4.0.

Disinilah peran pemerintah membuat regulasi untuk kepentingan rakyat banyak. "Bukan untuk satu orang atau segelintir yang kaya. Yang kami khawatirkan adalah hilangnya aset karena sekarang ini trennya kepemilikan itu menjadi sharing," ujar pegiat teknologi yang punya radio FM di Bogor ini.

Dia juga menilai, Indonesia sebagai negara nomor 5 pengguna internet, rentan dengan cyber crime atau kejahatan digital dan ransom hacker.

"Tentu ini menjadi PR kita melindungi aset, usaha, dan kedaulatan. Karena jika kapitalis bebas, Indonesia hanya jadi penonton saja. Mereka punya modal besar dan bisa mengambil, padahal kekayaan alam Indonesia sebagaimana amanat undang-undang adalah untuk kesejahteraan rakyat," tandasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

SIMULASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI BANDUNG

Sejumlah siswa mengikuti simulasi pembelajaran tatap muka (PTM) di SDN 065 Cihampelas, Bandung, Jawa Barat, Senin (7/6). Pemerintah Kota Bandung menggelar uji coba pembelajaran tatap muka tingkat SD-SMP negeri dan swasta sebagai persiapan menjelang tahun ajaran baru 2021/2022 di tengah pandemi Covid-19.